

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II yaitu Inisiasi Menyusu Dini dan Kondisi Kesehatan Ibu.
2. Ada perbedaan status gizi bayi antara bayi yang diberikan ASI eksklusif dengan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif dengan nilai p-value sebesar 0,049 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh faktor yang paling dominan mempengaruhi ASI Eksklusif yaitu Inisiasi Menyusu Dini dan Kondisi Kesehatan Ibu. Jadi peneliti memberikan saran kepada instansi terkait guna meningkatkan perilaku Inisiasi Menyusu Dini dan mengurangi gangguan menyusui pada ibu, yaitu sebagai berikut:

- a. Tenaga kesehatan sebaiknya memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang manfaat Inisiasi Menyusu Dini dan tatalaksananya dimulai sejak masa kehamilan. Tenaga kesehatan juga perlu memberikan penjelasan mengenai cara merawat payudara dimulai sejak hamil guna mencegah gangguan kesehatan payudara pada saat menyusui.

- b. Petugas kesehatan membantu ibu mulai menyusui segera setelah lahir. Ibu diharapkan difasilitasi untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) segera setelah bayi lahir dan tidak membawa bayi ke ruang terpisah.
- c. Petugas kesehatan membantu ibu untuk memahami cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis.
- d. Petugas kesehatan sebaiknya memotivasi ibu yang memiliki bayi untuk memberikan ASI Eksklusif sehingga dapat memperbaiki status gizi bayi.

2. Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

- a. Sebaiknya ibu pada saat hamil lebih aktif mencari informasi tentang pentingnya IMD dan bagaimana cara merawat payudara agar nanti pada saat menyusui tidak terjadi masalah dalam memberikan ASI Eksklusif.
- b. Sebaiknya ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan menghindari susu formula selama ASI masih mencukupi kebutuhan guna mencapai status gizi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif N. ASI dan tumbuh kembang bayi. Jakarta: MedPress; 2009
- Ahmad Atabik. (2014). Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. In *Unnes Journal of Public Health*
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/viewFile/3534/3175>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1–384. <https://doi.org/10.24065/jkesmas.v1i1.1423>
Desember 2013
- Baskoro, A. (2008). *ASI Panduan Praktis Sampel*. Banyu Media.
- BPS. (2015). Penduduk Indonesia Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015, 462.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Bali, 282.
Retrieved from
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/17_Profil_Kes.Prov.Bali_2012.pdf
- Giri, M. K. W. (2013). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Kampung Kajian, Buleleng. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 184–192. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v1i1.1423>
- Hapsari, R. A. (2012). Perbedaan Status Gizi Usia 0-6 Bulan Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif Dan Tidak Eksklusif. *Journal of Marketing*, (January), 18–28.
<https://doi.org/10.1509/jmkg.68.1.18.24035>

- Hidayati, H. (2013). hubungan sosiasl budaya dengan keberhasilan menyusui.
- Ida. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011. *Tesis*.
- Kemenkes. (2016). Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015, 42–84. <https://doi.org/17> November 2016
- Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. (2014). Kementerian Kesehatan Replubik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*
- Mamonto, T. (2015). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bangon. *Jurnal Kesmas, 1*, 56–66. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/7241>
- Mustika, I. (2017). Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Sampel Tinjauan Sistematis Penelitian Tahun 2011 - 2016 Exclusive Breastfeeding Determinants in Breastfeeding Mother A Systematic Research Review 2011 - 2016. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 1(4)*, 15–21.
- Nilakesuma, A., Jurnal, Y. D., & Rusjdi, S. R. (n.d.). g Artikel Penelitian Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif , Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir, *4(1)*, 37–44.

- Novidiyanti. (2017). Faktor – faktor penghambat pemberian ASI eksklusif pada ibu di puskesmas Danurejan kota Yogyakarta. *Skripsi*. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/2793/1/naskahpublikasi.pdf>
- Profil Kesehatan Kabupaten Bangli. (2013). Profil Kesehatan Kabupaten Bangli Tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Bangli.
- Risikesdas 2018 (2018) ‘Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar’, *Kemন্ত্রian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–100. doi: 1 Desember 2013.
- Roesli, U. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. puspa swara.
- Ruhyana, P. S., Pawito, & Budhiastuti, U. R. (2016). Factors Affected Low Coverage of Exclusive Breast Feeding in Colacap Tengah, Central Java, Indonesia. *Journal of Health Policy and Management*.
- Setyo Retno Wulandari. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Gosyen Publishing.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Bumi Aksara.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjningsih. (2012). *ASI Petujuk untuk Tenaga Kesehatan (II)*. jakarta: EGC.
- Sofietje B.Pangkerego, A. Joy.M. Ratu, Lydia Tendean (2016). faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif 6 bulan di wilayah kerja puskesmas lansot kecamatan tomohon selatan, 53–64.
- Sringati, walean James, A. (2016). Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pemberian asi eksklusif, 2(1), 58–67.
- Suhardjo. (2003). *berbagai cara pendidikan gizi*. bumi aksara.
- Supariasa. (2001). *Penilaian Status Gizi* (2001st ed.). buku kedokteran.